

Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan Studi Kasus PT. Bank Mandiri Di Indonesia Periode 2019-2021

¹Nita Maharani Harahap, ²Chairul Fatihin, ³Chairina

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: ¹nitamaharani844@gmail.com, ²Chairul Fatihin, ³chairulfatihins2525@gmail.com

Abstract

Objective– PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk is a merger of four state-owned banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Dagang Indonesia and Bank Pembangunan Indonesia. As one of the banks that has a vision of becoming a financial institution that is admired, tough and always advancing in Indonesia, PT. Bank Mandiri must be able to maintain good financial results, especially the level of bank profitability ratios. The profitability ratio is the ratio used to measure a company's success in using capital efficiently. The profitability indicator describes the efficiency of earnings management in the company. The variables in this study are the Ratio of Operating Expenses (BOPO), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). The purpose of this study is to estimate and analyze the profitability ratios of PT Bank Mandiri in terms of the Ratio of Operating Expenses (BOPO), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) at Bank Mandiri Indonesia Tbk. 2019-2021.
Keywords- Profitability Ratios, BOPO, NPM, ROA, ROE.

Abstrak

Tujuan– Tujuan penelitian kami ialah untuk mengestimasi dan menganalisis perbandingan profitabilitas PT Bank Mandiri yang ditinjau dari Rasio Biaya Operasional (BOPO), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) pada Bank Mandiri IndonesiaTbk 2019-2021. Desain/Metodologi/Pendekatan– Karya penelitian yang dapat dilakukan dengan membaca beberapa buku ilmiah, majalah, tulisan dan artikel yang berkaitan dengan bahasan yang sedang berlangsung. Metode analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil Penelitian–Dari rasio BOPO Bank Mandiri tahun 2019 nilai BOPO sebesar 58%, tahun 2020 nilainya sebesar 25,53%, dan tahun 2021 nilainya sebesar 15,68%, Rasio NPM Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 32, 3%, 20,56% pada tahun 2020 dan 29, 1% pada tahun 2021, dan Dari rasio ROA Bank Mandiri tahun 2019 nilainya yaitu 2,76%, pada 2020 dengan besar 1,46%, dan 2021 nilai besarnya 6,01%. Orisinalitas–Perhitungan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank Mandiri Tbk harus dilakukan tiap tahunnya untuk memantau kemampuan Bank tersebut dalam menangani atau memperoleh keuntungan. Oleh sebab itu penelitian ini menganalisis laporan keuangan pada Bank Mandiri Tbk untuk mengetahui Rasio Profitabilitas periode 2019-2021.

Kata kunci- Profitability Ratios, BOPO, NPM, ROA, ROE.

1. Latar belakang

Perkembangan mengenai perbankan di negara Indonesia sekarang yang semakin masuk akal menekankan kepada setiap bank memiliki kemampuan agar menangani dan menjadikan manajemen bank semakin kompeten (Kurniasih & Suryani, 2017). PT Bank Mandiri Tbk dibangun pada tanggal 2 Oktober 1998 yang sebagai bank pengganti pemerintahan Indonesia setelah krisis mata uang tahun 1998 (Saerang et al., 2014). Bank Mandiri adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah Amerika Serikat (Arda, 2017). Negara Kesatuan Republik Indonesia yang antara lain dimiliki oleh BUMN (Supriyanto & Lestari, 2015). Sebesar 60% saham dipegang oleh Bank Negara Republik Indonesia dan sisanya sebanyak 0% dipegang oleh publik (Pada et al., 2015). Bank Mandiri menyatakan dirinya bahwa mereka lah bank yang tertinggi di Indonesia dan bank negara tertinggi di Indonesia berdasarkan jumlah aset. Aset Bank Mandiri pada akhir tahun 2013 sebesar Rp 733,1 triliun. Berdasarkan pangsa pasar Desember 2013, Bank Mandiri berhasil menjadi penguasa sebanyak

15,2% dari jumlah pasar (Camel et al., 2016).

Profitabilitas merupakan rasio yang memperkirakan sehalian suatu instansi untuk memperoleh keuntungan (Pebriyana & Marlius, 2020). Rasio profitabilitas ialah perbandingan dengan yang menentukan, berdasarkan pengukuran tertentu, keahlian suatu instansi untuk memperoleh penghasilan dari penjualan, aset, dan omset per saham (Ikmal, 2018). Laporan keuangan ialah hasil garis finish dari proses perhitungan keuangan yang dimana terbentuk dari dua jenis laporan utama yakni laporan laba rugi dan neraca (Ermaini et al., 2021). Informasi yang dimana berperan untuk melengkapi, seperti laporan keuntungan yang ditahan dan laporan penggunaan dana dan sumber atau sering juga disebut sebagai laporan peralihan kedudukan di dalam keuangan (Fernos, 2017). Dapat dilihat dari ungkapan sebelumnya, profitabilitas bank bisa dihitung dengan beberapa perhitungan keuangan, misalnya : *Ratio of Operating Expenses* (BOPO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA) (Vernida & Marlius, 2020). *Ratio of*

Operating Expenses (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional yang melihat seberapa besar efisiensi dan keahlian bank dalam menjalankan operasinya (Ramadanti & Dona, 2019). Mengingat hal hal utama yang dilakukan bank pada dasarnya ialah sebagai penghubung yaitu penghimpunan dan penyaluran dana, beban operasional dan penghasilan bank pengaruhi oleh oleh beban tambahan dan pendapatan tambahan (Ilhami & Marlius, 2020). *Net Profit Margin* (NPM) ialah rasio yang menjabarkan tentang tingkat keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba (laba) yang diterima bank dan yang dibandingkan dengan pendapatan usaha intinya (Sari & Marlius, 2008). *Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang mencerminkan keahlian bank untuk pengupayakan dana yang di tanam dalam investasinya yang dimana dalam semua aset penghasil pendapatan (Firdaus et al., 2021). Rasio ini dipakai sebagai pengukur keahlian manajemen PT. Bank Mandiri mendapat profit secara total (Syawia &

Marlius, 2017). *Return On Equity* (ROE) ialah rasio yang menilai keahlian manajemen bank dalam

menggunakan persediaan uang yang tersedia (ekuitas) untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak (Susanto, Heri & Kholis, 2016). Hubungan ini menjelaskan kemampuan memperoleh pengembalian investasi berlandaskan taksiran buku pemegang saham (Yanti & Afriyeni, 2017).

Tujuan penelitian kami ialah untuk mengestimasi dan menganalisis perbandingan profitabilitas PT Bank Mandiri yang ditinjau dari Rasio Biaya Operasional (BOPO), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) pada Bank Mandiri Indonesia Tbk 2019-2021 dan beda penelitian yang sudah penulis susun dengan penelitian yg dulu ialah pada penelitian dengan judul “Analisis Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas terhadap Bank Nagari Pusat” pada penilaian tersebut menjabarkan tentang analisis keseluruhan dari rasio perhitungan dalam keuangan, sedangkan penelitian yang telah penulis susun ini hanyalah berfokus dengan menghitung rasio profitabilitas saja. Kemudian perbedaan pada penelitian yang berjudul “Pengamatan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Pengembangan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang” yang dimana penelitian tersebut membahas tentang analisis perhitungan rasio profitabilitas pada Pada PT. Bank Pengembangan wilayah dari kantor pusat Padang di Sumatera Barat, sedangkan pada analisis ini penulis mengangkat studi kasus lebih lanjut PT. Bank Mandiri.

2. Metode

Metode berikut dipakai untuk pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini :

1. Metode pengumpulan data

Karya penelitian yang dapat dilakukan dengan membaca beberapa buku ilmiah, majalah, tulisan dan artikel yang berkaitan dengan bahasan yang

sedang berlangsung (Agus, 2019).

2. Metode analisa data

Dalam menganalisis data, penulis memakai analisis data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan kualitatif menjelaskan dan memahami informasi yang dipelajari selama penelitian, kuantitatif menganalisis perhitungan rasio keuntungan Banko Mandiri Tbk (Sundari & Marlius, 2021).

Indikator manfaat yang dipertimbangkan dalam penelitian ini meliputi :

1) Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Ratio of Operating Expenses (BOPO) adalah Rasio biaya operasional menilai kemampuan dan efisiensi bank untuk menjalankan operasinya. Karena hal utama yang dilakukan bank pada dasarnya adalah penghubung, yaitu penghimpunan dan pendistribusian sumber keuangan, beban operasional dan penghasilan bank didasari oleh beban tambahan dan pendapatan tambahan (Latif & Fernos, 2016).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasi adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan secara rutin agar kegiatan produksi dapat dilakukan dengan benar dan tanpa kendala.

2) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) rasio yang memperlihatkan keahlian suatu instansi untuk menghasilkan keuntungan (profit) bagi suatu bank, dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya (Putri, 2020).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah nilai laba atau surplus usaha selama periode tertentu dikurangi beban pajak pendapatan. Penghasilan operasional ialah hasil yang didapatkan langsung sebagai hasil dari bisnis inti dari suatu instansi.

3) Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) ialah rasio yang mencerminkan keahlian bank untuk mengatur dana yang di investasikan dalam semua aset penghasil pendapatan. Rasio ini dipakai untuk melihat keahlian manajemen PT. Bank Mandiri mendapat profit secara total (Mutia, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laba sebelum pajak biasanya merupakan ukuran profitabilitas perusahaan setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Aset adalah aset, properti, dan aset yang mendukung operasi bisnis dan dapat ditukar dengan uang.

4) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang melihat keahlian manajemen bank untuk menggunakan uang awal yang tersedia (ekuitas) untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak. Hubungan ini menjelaskan kemungkinan diperolehnya pengembalian investasi yang berpatokan dari angka buku pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau surplus usaha selama periode tertentu dikurangi beban pajak

penghasilan. Ekuitas adalah hak sebagai yang mempunyai dari materi perusahaan setelah dikurangi yang seharusnya (liabilitas) dari neraca. Ekuitas juga didefinisikan sebagai modal atau aset badan usaha yang dihitung dari neraca dikurangi kewajiban.

3. Hasil Penelitian/ Pembahasan

Profitabilitas adalah keahlian bank dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan terdiri dari margin penjualan, keuntungan usaha dan keuntungan bersih. Saat menghitung rasio profitabilitas, kami terlebih dahulu mencari keterkaitan antara pos-pos di laporan untung rugi dan pos-pos di neraca bank untuk memberikan berbagai indikator yang berguna untuk menilai profitabilitas dan ke efisienan bank tersebut.

Rumus untuk menghitung rasio profitabilitas bank yang sering dipakai sehubungan dengan pengamatan rasio profitabilitas PT. Bank Mandiri ialah sebagai berikut:

1) Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Matriks yang menjadi evaluasi rasio BOPO berdasarkan BI bisa dilihat pada Tabel 1 (SE BI No. 13/2 /DPNP 2011):

Table 1

Matriks Penilaian BOPO

Persentase BOPO	Keterangan
< 83%	Sangat Baik
83% - 85%	Baik
85% - 87%	Cukup
87% - 89%	Tidak Baik
> 89%	Sangat Tidak Baik

Pada Tabel 1 menjelaskan persentase BOPO, yang dimana di dalam tabel tertera batas persenan penilaiannya. Dapat dilihat dari data yang sudah penulis peroleh dari Beban Operasional kepada Penghasilan Operasional Bank (BOPO) PT. Bank Mandiri pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah :

Table 2

Perhitungan Beban Operasional PT. BANK MANDIRI Periode 2019-2021

Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id/> data diolah
Dengan Rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perhitungan BOPO :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{51.286.575}{87.738.089} \times 100\% = 58,45 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{21.884.632}{85.707.726} \times 100\% = 25,53 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{16.298.077}{103.878.492} \times 100\% = 15,68 \%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, BOPO Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 58%, pada tahun 2020 sebesar 25,53%, dan pada tahun 2021 sebesar 15,68%. Berarti kemampuan Bank Mandiri dalam melakukan kegiatan operasinya sangat baik karena dapat dilihat dari rata rata BOPO dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 33,22%, yang dimana rata rata BOPO nya <83%.

2) Net Profit Margin (NPM)

Matriks yang menjadi evaluasi rasio NPM berdasarkan BI bisa dilihat pada Tabel 3 (SE BI No. 6/23 /DPNP 2011):

Table 3

Matriks Penilaian NPM

Persentase BOPO	Keterangan
>100%	Sangat Baik
81% - 100%	Baik
66% - 81%	Cukup
51% - 66%	Tidak Baik
< 51%	Sangat Tidak Baik

Pada Tabel 3 menjelaskan persentase NPM, yang dimana di dalam tabel tertera batas persenan penilaiannya. Dapat dilihat dari data yang sudah penulis peroleh dari perhitungan rasio Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Mandiri pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah:

Table 4

Perhitungan Net Profit Margin PT. MANDIRI Periode 2019-2021

	2019	2020	2021
Pendapatan Operasional	87.738.089	85.707.726	103.878.492
Laba Bersih	28.455.592	17.645.624	30.551.097

Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id/> data diolah

Dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perhitungan NPM :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{28.455.592}{87.738.089} \times 100\% = 32,43\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{17.645.624}{85.707.726} \times 100\% = 20,56\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{30.552.219}{103.878.492} \times 100\% = 29,41\%$$

	2019	2020	2021
Pendapatan	28.455.592	17.645.624	30.552.219
Berdasarkan	87.738.089	85.707.726	103.878.492
Operasional			
dilakukan,			
NPM Bank Mandiri pada tahun			
2019 sebesar 32,43%, pada tahun 2020			
sebesar 20,56%, dan pada tahun 2021 sebesar			
29,41%.			

2019 sebesar 32,43%, pada tahun 2020

sebesar 20,56%, dan pada tahun 2021 sebesar

29,41%.

Berarti tingkat kemampuan Bank

Mandiri dalam memperoleh keuntungan

sangat tidak baik karena dapat dilihat dari rata

rata NPM dari tahun 2019 sampai 2021

sebesar 27,46%, yang dimana ratarata NPM

nya <51%.

3) Return On Assets (ROA)
Matriks ROA Bank Indonesia :

Table 5
Matriks Penilaian ROA

Persentase BOPO	Keterangan
>1,5%	Sangat Baik
1,25% - 1,5%	Baik
0,5% - 1,25%	Cukup
0% - 0,5%	Tidak Baik

Pada Tabel 5 menjelaskan persentase ROA, yang dimana di dalam tabel tertera batas persenan penilaian nya. Dapat dilihat dari data yang sudah penulis peroleh dari perhitungan rasio Return On Assets (ROA) PT. Bank Mandiri pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah:

Table 6

**Perhitungan Return On Assets PT.MANDIRI
Periode 2019-2021**

	2019	2020	2021
Laba Sebelum Pajak	36.441.440	23.298.041	103.878.492
Total Aktiva	1.318.246.335	1.429.334.484	1.725.611.128

Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id/> data diolah
Dengan Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan ROA :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{36.441.440}{1.318.246.335} \times 100\% = 2,76\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{23.298.041}{1.429.334.484} \times 100\% = 1,46\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{103.878.492}{1.725.611.128} \times 100\% = 6,01\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, ROA Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 2,76%, pada tahun 2020 sebesar 1,46%, dan pada tahun 2021 sebesar 6,01%. Berarti tingkat kesangupan bank dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan sangat baik karena dapat dilihat dari rata rata ROA dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 3,41%, yang dimana rata rata ROA nya >1,5%.

4) Return On Equity (ROE)

Matriks yang menjadi evaluasi rasio ROE berdasarkan BI bisa dilihat pada Tabel 7 (SE BI No. 13/2 /DPNP 2011):

Table 7

Matriks Penilaian ROE

Persentase ROE	Keterangan
>23%	Sangat Baik
18% - 23%	Baik
13% - 18%	Cukup
8% - 13%	Tidak Baik
<8%	Sangat Tidak Baik

Pada Tabel 7 menjelaskan persentase ROE, yang dimana di dalam tabel tertera batas persenan penilaian nya. Dapat dilihat dari data yang sudah penulis peroleh dari perhitungan rasio Return On Equity (ROE) PT. Bank Mandiri pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah:

Table 8

**Perhitungan Return On Equity PT MANDIRI Periode
2019-2021**

	2019	2020	2021
Ekuitas Modal Sendiri	209.034.525	193.796.083	222.111.282
Laba Bersih	28.455.592	17.645.624	30.551.097

Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id/> data diolah

Dengan Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan ROE :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{28.455.592}{209.034.525} \times 100\% = 13,61\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{17.645.624}{193.796.083} \times 100\% = 9,10\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{30.551.097}{222.111.282} \times 100\% = 13,75\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, ROE Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 13,61%, pada tahun

2020 sebesar 9,10%, dan pada tahun 2021 sebesar 13,75%. Berarti tingkat kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan modal yang tersedia (ekuitas) untuk mendatangkan laba setelah pajak tidak baik karena dapat dilihat dari rata rata ROE dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 12,15%, yang dimana rata rata ROE nya $8\% \leq ROE \leq 13\%$

4. Kesimpulan

Pada penilaian pada materi sebelumnya, dengan kesimpulan sebagai Gambaran tingkat profitabilitas Bank Mandiri selama periode 2019 – 2021 dengan hasil yaitu :

Table 9

PT. Bank Mandiri Perbandingan Rasio Profitabilitas Tahun 2019-2021

Rasio	2019	2020	2021
BOPO	58%	25,53%	15,68%
NPM	32,43%	20,56%	29,41%
ROA	2,76%	1,46%	6,01%
ROE	13,61%	9,10%	13,75%

1. Dari rasio BOPO Bank Mandiri tahun 2019 nilai BOPO sebesar 58%, tahun 2020 nilainya sebesar 25,53%, dan tahun 2021 nilainya sebesar 15,68%. Bahwa menilai keahlian penghasilan operasional untuk menutupi biaya operasional, semakin rendah BOPO, semakin efektif bank mengelola biaya operasionalnya, semakin banyak keuntungan yang diterima bank.. Dapat dilihat dari hasil yang terus mengecil tiap tahun nya, ini membuktikan bahwa Bank Mandiri mampu mengukur pendapatan operasionalnya dalam menutup biaya operasional.
2. Rasio NPM Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 32, 3%, 20,56% pada tahun 2020 dan 29, 1% pada tahun 2021. Sehingga kemampuan bank untuk memperoleh laba melemah. Semakin besar semakin baik, tetapi dapat digunakan sebagai ukuran yang representatif karena keuntungan yang diperoleh juga harus dibandingkan dengan banyaknya uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Berarti tingkat kemampuan Bank Mandiri dalam memperoleh keuntungan sangat tidak baik karena dapat dilihat dari rata rata NPM dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 27,46%, yang dimana rata rata NPM nya <51%.
3. Dari rasio ROA Bank Mandiri tahun 2019 nilainya yaitu 2,76%, pada 2020 dengan besar 1,46%, dan 2021 nilai besarnya 6,01%. Pada ROA Bank Mandiri setiap tahun merosot, meski BPR Harau Payakumbuh tetap menunjukkan performa bagus karena nilainya masih di atas rata-rata BI rating. Jika ROA lebih rendah, bank tidak dapat menggunakan dananya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan laba.

Daftar Pustaka

Agus, A. S. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v1i2.123>

Arda, M. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 45–60. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1097>

Camel, M., Ekonomi, F., Manajemen, P. M., Ratulangi, U. S., & Chandra, R. (2016). Analisis Kinerja

Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 2010–2016.

Ermainsi, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bum). *Journal Development*, 9(1), 71–76. <https://doi.org/10.53978/jd.v9i1.173>

Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>

Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>

Ikmal, I. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bum. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i1.375>

Ilhami, S., & Marlius, D. (2020). Analisis Ratio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman. 1–15.

Kurniasih, E. T., & Suryani, A. I. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *Journal Development*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>

Latif, F., & Fernos, J. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1, 13. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Rasio+Profitabilitas+untuk+Mengukur+Kinerja+Bank+BPR+Harau+Payakumbuh&btnG=

Mutia, D. M. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil Padang. 1–9.

Pada, P., Waty, C. V., & Medan, G. (2015). Jurnal ilmiah “INTEGRITAS” Vol.1 No. 3 Oktober 2015. *Jurnal Ilmiah*, 1(3), 111–117.

Pebriyana, S., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan “Pembangunan” Padang*, 10, 1–11. www.banknagari.co.id

Putri. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang. 1–10. <https://osf.io/preprints/kaw2e/>

Ramadanti & Dona. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada bank nagari pusat. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 6(4), 1–9.

Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.

Sari, Y. P., & Marlius, D. (2008). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 21, 1–11.

- Sundari, E., & Marlius, D. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas*. 1–10.
<https://osf.io/preprints/szh52/>
- Supriyanto, & Lestari, W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 04(01), 53–61.
- Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *Ebbank*, 7(1), 11–12.
- Syawia, A. A., & Marlius, D. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat*. 1–12. <https://osf.io/c9k3r>
- Vernida, M., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cempaka Mitra Nagari Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan "Pembangunan,"* 1–11.
- Yanti, V. W., & Afriyeni. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cempaka Mitra Nagari Padang Vira. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1–12.
<https://osf.io/d3qrp>

